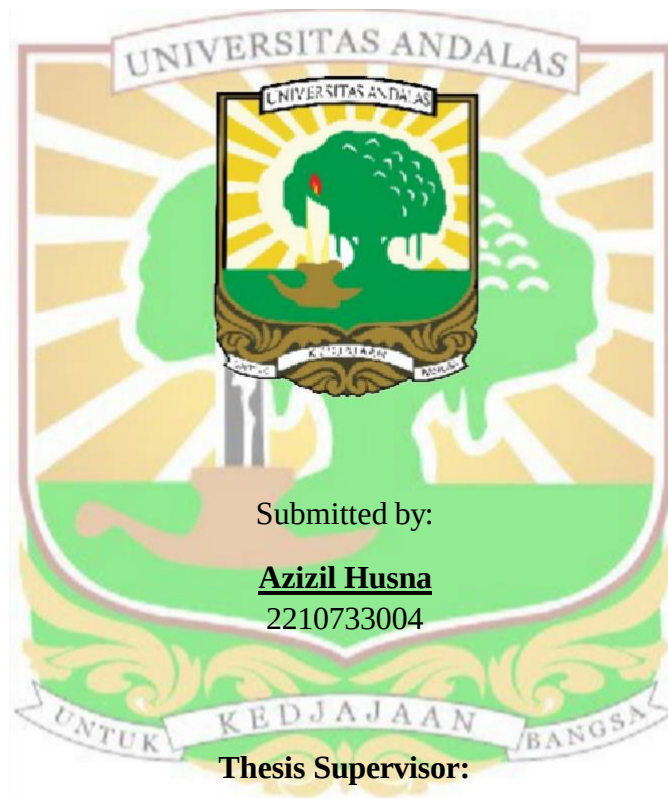


**SILENCE (PAUSE AND GAP) IN PILOT-AIR TRAFFIC CONTROLLER
COMMUNICATION: A CONVERSATION ANALYSIS**

AN UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted for Partial Fulfillment of the Requirements for
the Degree of Sarjana Humaniora*



Submitted by:

Azizil Husna
2210733004

Thesis Supervisor:

Dra. Lucy Suraiya, M.A.
NIP. 196808141999032002

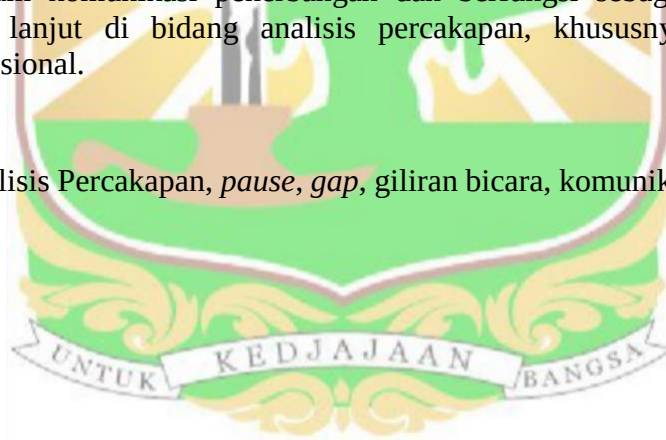
**ENGLISH LITERATURE STUDY PROGRAM
FACULTY OF HUMANITIES
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan *pause* (diam dalam satu giliran bicara oleh satu pembicara) dan *gap* (diam di antara dua giliran bicara oleh dua pembicara) dalam percakapan antara *Air Traffic Controller* (ATC) dan pilot dengan menggunakan pendekatan *Conversational Analysis* (Analisis Percakapan). Komunikasi antara ATC dan pilot sangat penting dalam penerbangan karena berkaitan dengan keselamatan penerbangan, sehingga ketepatan waktu dalam percakapan sangat penting. Data dalam penelitian ini diperoleh dari 79 rekaman percakapan antara ATC dan pilot dengan durasi berkisar antara 30 hingga 50 detik untuk setiap rekaman. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis percakapan untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis *silence* yang muncul, yaitu *pause* dan *gap* pada *turn-taking* (giliran bicara). Hasil penelitian menunjukkan total 399 *silence* yang terdiri dari 135 *pause* dan 264 *gap*. Temuan ini menunjukkan bahwa *gap* terjadi lebih sering daripada *pause* dalam percakapan ATC dan pilot, menunjukkan adanya waktu tunggu (2-3 detik) dalam proses pengambilan giliran bicara. Pilot dan ATC harus menunggu lawan bicara selesai melakukan transmisi sebelum dapat memberikan respons, sehingga jeda *gap* lebih sering terjadi daripada *pause*. Namun, *pause* yang ditemukan tidak mengganggu kelancaran komunikasi dan sesuai dengan karakteristik komunikasi radio antara pilot dan ATC. Studi ini diharapkan dapat berkontribusi pada pemahaman pola *silence* dalam komunikasi penerbangan dan berfungsi sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut di bidang analisis percakapan, khususnya dalam konteks komunikasi profesional.

Kata kunci: Analisis Percakapan, *pause*, *gap*, giliran bicara, komunikasi ATC-pilot



ABSTRACT

This study aims to analyze the use of pauses and gaps in conversations between Air Traffic Controller (ATC) and pilots using the Conversation Analysis (CA) approach. Communication between ATC and pilots is crucial in aviation because it is related to flight safety. To this end, punctuality in conversations is crucial. The data in this study were obtained from 79 recorded conversations between ATC and pilots with a duration ranging from 30 to 50 seconds for each excerpt. This study used a qualitative method with a conversation analysis approach to identify and classify the types of silences that appeared, namely pauses that occurred within the speech and gaps that occurred in Turn-Taking. The results showed a total of 399 pauses consisting of 135 pauses and 264 gaps. This finding indicates that gaps occurred more frequently than pauses in ATC and pilot conversations, indicating a waiting time (2-3 seconds) in the turn-taking process. Pilots and ATC must wait for the other person to complete their transmission before responding, resulting in more gaps than pauses. However, the pause found did not disrupt smooth communication and were in accordance with the characteristics of radio communication between the pilot and ATC. This study is expected to contribute to understanding pause patterns in aviation communication and serve as a reference for further research in the field of conversation analysis, especially in the context of professional communication.

Keywords: Conversation Analysis, pause, gap, turn-taking, ATC-pilot communication

